

**IMPLEMENTASI MODEL KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE*
PADA MATA PELAJARAN IPA**

Nor Hapipah¹, Nur Inayah Syar², Sulistyowati³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

novanorhapipah09@gmail.com¹, nur.inayah.syar@iain-palangkaraya.ac.id²,

sulistyowati@iain-palangkaraya.ac.id³

ABSTRACT

The research was motivated by the interest of researchers in using the implementation of the picture and picture type cooperative model in science lessons in class v. The purpose of this research is to see how the implementation of the learning model in the classroom. This type of research uses descriptive qualitative. The data analysis technique used in this study uses four stages, including 1) collecting data, 2) reducing data, 3) presenting data, and 4) drawing conclusions and verification. The implementation of the picture and picture type of cooperative learning model is applied according to the syntax. From the results of the study, it was found that the application of the cooperative model of the picture and picture type in science subjects had been applied as well as the teaching and learning process in general. The learning outcomes of science subjects using a picture and picture cooperative model have a value of 100% reaching the KKM. Some of the obstacles felt by the teacher at the time of learning can be resolved correctly.

Keywords: application of learning models, picture and picture, science

ABSTRAK

Penelitian dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti dalam penggunaan implementasi model kooperatif tipe *picture and picture* pada pelajaran IPA di kelas v. Tujuan dari adanya penelitian ini untuk melihat bagaimana implementasi model pembelajaran di kelas. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan, diantaranya: 1) mengumpulkan data, 2) pengurangan data, 3) penyajian data, 4) penarikan konklusi serta verifikasi. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* di terapkan sesuai sintak. Dari hasil penelitian didapatkan data bahwa penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* pada mata pelajaran IPA telah diterapkan sebagaimana proses belajar mengajar pada umumnya dengan baik. Hasil pembelajaran dari mata pelajaran IPA menggunakan

model kooperatif tipe *picture and picture* nilainya 100% mencapai KKM. Beberapa hambatan yang dirasakan guru pada saat pembelajaran dapat diselesaikan dengan benar.

Kata Kunci: penerapan model pembelajaran, *picture and picture*, IPA

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk membentuk individu yang utuh lahir dan batin, *smart, healthy*, dan berbudi pekerti luhur serta bertaqwa (Nova, 2018:12). Sebuah Pendidikan meliputi bagian kehidupan manusia, dalam segala aspek salah satunya Pendidikan (Syabrina dkk., 2022:1) . Prinsip Pendidikan ialah mendidik, membimbing, mengarahkan, membina serta memimpin peserta didik. hakikat dasar pendidikan merupakan tujuan serta cita-cita dari guru serta orang tua bagi peserta didik di masa mendatang. Menggunakan kurikulum yang tepat.

Peraturan pemerintah No. 20 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 37 ayat 1 menyatakan bahwa Kurikulum pendidikan Dasar dan Menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan

olahraga, keterampilan/kejujuran dan muatan lokal (UU 20 2003 Sistem Pendidikan Nasional.pdf, t.t.).

Perundang-undangan mengenai kurikulum pembelajaran menegaskan bahwa disetiap mata pelajaran salah satunya pembelajaran IPA sekolah dasar sangat penting dipelajari karena pembelajaran ini erat kaitannya dengan aktifitas di lingkungan kehidupan. Ada beberapa komponen di dalam kurikulum yaitu, tujuan, materi, bahan ajar, strategi serta model yang digunakan dalam pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran dihasilkan dari implementasi metode serta model yang digunakan dalam pembelajaran. Penentuan metode, model pembelajaran yang cocok untuk materi yang akan dipelajari hal tersebut akan membuat pembelajaran lebih efektif. Ditambah dengan keterlibatannya peserta didik dalam mencari ilmu sendiri secara penuh akan membuat peserta didik tingkat

kepercayaan peserta didik tumbuh dan aktif pada proses pembelajaran.

Model kooperatif tipe *picture and picture* merupakan model pembelajaran aktif yang memanfaatkan bantuan gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis. Gambar sebagai dasar utama proses belajar mengajarnya. Oleh sebab itu, guru menyediakan gambar yang digunakan dalam pembelajaran. dalam bentuk kartu atau *carta*, poster yang cukup sedang dan besar (Shoimin 2017:122).

Menurut Ibrahim, mengatakan bahwa model kooperatif tipe *picture and picture* adalah salah satu sistem pembelajaran mengutamakan adanya kerja sama, dengan sadar tersusun secara sistematis membentuk interaksi yang saling mendidik, mengasahi, dan membina. Model ini hadir dari analisis bahwa peserta didik akan mudah menentukan rencana yang berat jika bekerja sama dengan berdiskusi. Peserta didik biasa bekerja secara kelompok untuk memecahkan masalah (Gardis C.M Boymau & Hasyda, 2021:11-12). Oleh karena itu hendaknya guru mampu mengkondisikan, serta memberikan dorongan untuk dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki

setiap peserta didik, agar meningkatkan aktivitas dan kreativitas, sehingga dapat menjamin gerak atau semangat belajar peserta didik (Rusman, 2016:201).

IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang lingkungan sekitar manusia, baik berupa tumbuhan, hewan dan makhluk hidup lainnya yang berada disekitar (Sari, 2018:1). Ilmu pengetahuan alam ialah ilmu berkaitan dengan langsung fenomena alam, secara sistematis berlandaskan hasil analisis serta eksperimen yang digabungkan dengan teratur, pengetahuan tersebut saling keterkaitan antar satu dengan yang lainnya sehingga menjadi sebuah ikatan yang utuh (Widayanti 2016:3). Tujuan pendidikan IPA diharapkan agar peserta didik memahami lingkungan alam dan mampu menjaga, memelihara dan memanfaatkan alam secara maksimal. Selain itu, peserta didik dapat berkembang secara tertib.

Manfaat di terapkannya model pembelajaran ini guna mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran dan tidak hanya berfokus pada guru dalam hal ini peserta didik banyak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru

diharap dapat menjadi fasilitator dalam memfasilitasi peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan bahan ajar yang sudah disediakan sekolah berupa gambar.

Hal tersebut yang telah dilakukan guru kelas V di SDN 2 Sungai paring guru sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada mata pelajaran IPA. Guru membawa gambar besar pada aktivitas kegiatan belajar mengajar sebagai alat bantu guna tercapainya tujuan pembelajaran diinginkan. Dalam pembelajaran tersebut tidak hanya guru yang aktif tetapi peserta didiklah banyak berperan. Dan hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil analisis dan observasi yang dilakukan peneliti ada beberapa peristiwa yang akhirnya membuat peneliti tertarik tentang “Implementasi Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* di SDN 2 Sungai paring”. adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi model kooperatif tipe *picture and picture* pada mata pelajaran IPA dan bagaimana hasil

peserta didik pada mata pelajaran IPA menggunakan model kooperasi tipe *picture and picture*. Mengenai tujuan peneliti dengan adanya penelitian ini harapannya agar dapat menjadi bahan referensi bagi kelas lain maupun sekolah lain dalam penggunaan model belajar ini.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sayekti (2022:53) bahwasannya model kooperatif tipe *picture and picture* ini pada proses pelaksanaannya sangat baik, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh (Praseptia & Zulherman, 2021:3023) menguatkan dalam pernyataan bahwa model kooperatif tipe *picture and picture* ini dinyatakan baik hal tersebut tidak hanya dalam pelaksanaannya saja tetapi hal tersebut dapat dilihat nilai dari kelas eksperimen nilainya 85 s.d 96 dan kelas control 66 s.d 84.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif Menurut pendapat Auerbach dan Silverstein (dalam Sugiyono, 2021:2) bahwa penelitian kualitatif ini adalah

analisis dan interaksi teks dan hasil wawancara untuk memperoleh makna melalui fenomena. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian yaitu kualitatif deskriptif digunakan untuk menghasilkan data dalam jumlah besar agar memperoleh wawasan tentang isu-isu atau masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian deskriptif kualitatif ini. Data kualitatif deskriptif didapatkan dari hasil wawancara beserta tulisan dari subjek yang menjadi informan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Sungai Paring khususnya pada kelas V dengan jumlah di kelas 19. Peneliti memanfaatkan sumber data primer dan data sekunder sebagai penguat hasil penelitian.

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara bersama kepada guru kelas khususnya guru mata pelajaran IPA (Maulidyah, dkk., 2019:3), kepala sekolah dan seluruh peserta didik kelas V SDN 2 Sungai Paring yang menjadi sumber utama penelitian ini. Sedangkan sumber data sekunder (Suryadi dkk., 2020:5) adalah data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti di lokasi

penelitian. Adapun data sekunder yang diperoleh dokumen-dokumen, foto, silabus, RPP, LKS, buku, data dan daftar nilai peserta didik untuk memperbanyak data sekunder.

Analisis data secara interaktif yang dilakukan peneliti secara berkelanjutan sampai mendapatkan hasil yang diperlukan dalam penelitian. Pada analisis yang dilakukan peneliti yaitu dengan tahapan mengumpulkan data melalui proses (*data collection*) (Rijali, 2018:11) dengan wawancara, pengurangan data (*data Reduction*), penyajian data (*data display*) (Ahmad & Nasution, 2018:16), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verrying*) (Umardiyah & Nasrulloh, 2020:26).

Teknik penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dengan cara membandingkan, mendiskusikan data yang diperoleh peneliti baik dari wawancara, dokumentasi maupun observasi dan triangulasi sumber yaitu perbandingan data hasil dari sumber guru (Sugiono, 2021:125) kelas V, peserta didik, kepala sekolah SDN 2 Sungai Paring bertujuan untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Model kooperatif tipe *picture and picture*

Analisis data kesiapan mengajar dan kelengkapan model dan media pembelajaran yang ada di kelas V SDN 2 Sungai Paring. Lembar observasi yang digunakan peneliti untuk guru kelas V khususnya mata pelajaran IPA. Peneliti membuat lembar observasi yang digunakan untuk melihat cara guru mengajar di kelas. Tahap awal observasi peneliti melihat implementasi model kooperatif tipe *picture and picture* yang digunakan guru sebagai model dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas.

Sebanyak 18 pernyataan dan meneliti dengan tanggapan ceklis iya atau tidak, hasil observasi kemudian di deskripsikan sebagai berikut.

Sesuai sintak model kooperatif tipe *picture and picture* didapat dari hasil observasi penelitian yaitu:

a. Sintak pertama yaitu guru memaparkan kompetensi. Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat guru

memaparkan kompetensi dasar diawal pembelajaran beertujuan agar peserta didik memahami aturan dalam pembelajaran.

b. Sintak kedua yaitu guru mempresentasikan materi, berdasarkan hasil observasi peneliti melihat guru menyampaikan materi sebelumnya serta mengaitkan materi yang akan dibahas dalam pembelajaran.

c. Sintak ketiga, guru menyajikan gambar berdasarkan hasil observasi peneliti melihat guru menapilakan gambar yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dan menjelaskan maksud dari urutan gambar tersebut.

d. Sintak keempat, yaitu pemasangan gambar, berdasarkan hasil observasi peneliti melihat guru meminta peserta didik secara bergiliran mengurutkan gambar yang sudah disiapkan oleh guru menjadi urutan yang logis. Sedangkan guru mendampingi tim-tim belajar. Pada tahap ini bantu yang diberikan guru

hanya petunjuk, pengarahan, serta membina beberapa peserta didik mengulang hal-hal yang telah ditunjukkan.

- e. Sintak kelima, yaitu penjajakan berdasarkan hasil observasi peneliti melihat guru menanyakan urutan yang dibuat peserta didik secara nyata.
- f. Sintak keenam, yaitu penyajian kompetensi berdasarkan hasil observasi peneliti melihat guru mulai memasukan konsep pikiran dari alasan urutan gambar sesuai kompetensi yang akan dicapai.
- g. Sintak ketujuh, yaitu penutupan berdasarkan hasil observasi didapatkan data bahwa guru Bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi didapatkan data bahwa model kooperatif tipe *picture and picture* ini sudah dilaksanakan sesuai sintak pada kelas V.

Seorang guru apabila menggunakan sebuah model pembelajaran atau metode untuk membantu dalam pembelajaran tentu guru harus menguasai sintak

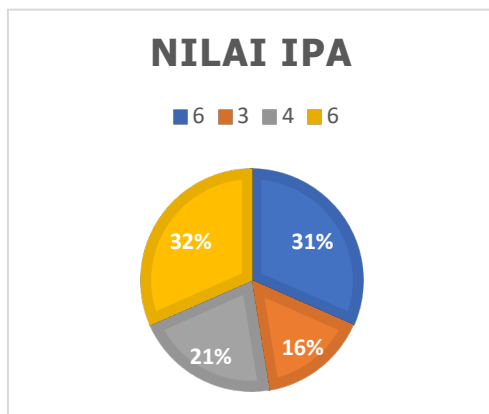
dari model tersebut agar tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* sesuai dengan harapan dimana peserta didik dapat belajar dengan aktif karena lebih mudah memahami pembelajaran dengan adanya bantuan gambar secara langsung dan dengan menggunakan model ini dapat melatih kerja sama peserta didik dengan kelompoknya.

2. Analisis hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* pada mata pelajaran IPA

Penelitian ini berfokus pada hasil belajar peserta didik yang didapatkan melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas. Diperoleh data bahwa nilai belajar peserta didik selama menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture*, nilai rata-rata tidak ada yang dibawah KKM 70, dilihat dari hasil evaluasi dan penugasan.

Gambar 1

Tabel Grafik Diagram lingkaran



Berdasarkan hasil peroleh nilai peserta didik pada diagram lingkaran menunjukkan bahwa 19 peserta didik di kelas semuanya mencapai KKM dengan rincian nilai dalam interval 70-75 dengan jumlah 9 orang sedangkan 80-85 dengan jumlah 10 orang. Berdasarkan nilai yang diperoleh tersebut maka penggunaan model kooperatif tipe *picture and picture* tergolong sangat baik dan efektif (Sayekti, 2022:52) digunakan pada pembelajaran IPA.

D. Hasil dan Pembahasan

Implementasi Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan hingga gambar tersebut menjadi logis, dengan adanya gambar ini dapat memudahkan guru untuk mengetahui kemampuan peserta

didik, serta dapat melatih kemampuan peserta didik berpikir secara logis dan sistematis. Sehingga pembelajaran lebih terasa berarti dan menyenangkan. Selaras dengan yang dinyatakan oleh Magnesen (dalam Arif Gaffar 2018) minimal peserta didik mencapai tingkatan ke empat, 50% dari apa yang didengar dan dilihat. Dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* menggunakan media gambar.

Manfaat diterapkannya model kooperatif tipe *picture and picture* bagi guru: membantu guru dalam memilih metode yang tepat sebagai alat bantu proses pembelajaran agar berjalan dengan efektif, efisien, membantu untuk mengetahui langkah-langkah yang tepat agar dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, membantu nilai-nilai yang diciptakan oleh peserta didik dan guru, membantu meningkatkan hubungan interaksi dilingkungan sosial proses pembelajaran, mempermudah proses pemberian materi baik itu teori maupun praktik.

Manfaat model kooperatif tipe *picture and picture* bagi peserta didik: mengembangkan potensi dalam diri peserta didik, mengasah kemampuan untuk berpikir rasional dalam menganalisis suatu permasalahan, meningkatkan rasa tanggung jawab untuk berperan aktif di setiap proses pembelajaran berlangsung, meningkatkan minat belajar peserta didik, fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai (Manik dkk. 2022)

Hasil nilai proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik pada mata pelajaran IPA menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* tergolong baik berlandaskan nilai yang diperoleh peserta didik saat pembelajaran menunjukkan 100% peserta didik bisa mencapai KKM 70. Berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik ada 50% peserta didik nilainya lebih dari 80. Penelitian terdahulu dilakukan Sayekti (2022) bahwasannya model pembelajaran ini bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan meningkatnya ketuntasan hasil belajar peserta didik.

Model kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dimana pada siklus II 79,8 yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas lebih tinggi dibandingkan siklus I 72 (Gaffar 2018:19). Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriana (2021:11) bahwa pada siklus pertama 68,69 dan jumlah peserta didik yang tuntas hanya 7 dari 18, sedangkan siklus kedua nilainya 76 sebanyak 22 peserta didik tuntas dan 3 tidak tuntas.

E. Kesimpulan

Model kooperatif tipe *picture and picture* ini implementasikan oleh salah satu guru wali kelas V di SDN 2 Sungai Paring dari penerapan model ini terbukti bahwa peserta didik saling bekerja sama dengan tim dalam proses pembelajaran serta saling membantu apabila salah satu kelompoknya belum memahami pembelajaran. Adapun hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* nilai rata-rata yang mencapai KKM semua dari 19 peserta didik di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Putra Nasution, D. (2018). Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa yang diberi Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Gantang*, 3. <http://ojs.umrah.ac.id/index.php/gantang/index>
- Andriana, A. (2021). Penerapan Model KOperatif Tipe Picture and Picture Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas II SD Negeri Pesawahan II Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Media Nusantara*.
- Arif Gaffar, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Bio Education*, 3.
- Elprida Manik, S., Izzudin, M., Istianah, I., Astuti, F., Indriastuti, E., Wahyudin, Faizah Lisnasari, S., Sumairoh, H., Harun Arrasyid, U., Yati, F., Djuleha Ika Capricanilia, S., & Sri Wahyuni, T. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran pada Pelajaran MIPA (Matematika IPA)*. Media Sains Indonesia. www.medsan.co.id
- Gardis C.M Boymau, H., & Hasyda, S. (2021). *Monograf Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 (Uslan)*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Maulidyah, Fa'audi, Y., Muchsin, S., & Abidin, Zainal, A. (2019). Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Respon Publik*, 13.
- Praseptia, D., & Zulherman, Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Pudji Sayekti, P. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, VI.
- Puspita Sari, D. (2018). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17.
- Rizki Widayanti, E., & Slameto. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Teams Games Tournament Berbantu Permainan Dadu Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6.
- Rusman, R. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiono, S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (3 ed.). Alfabeta. www.cvalfabeta.com

- Sugiyono, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (3 ed.). Alfabeta.
- Suryadi, popong, Cahyono, yoyok, & Utama, Dita, berliana. (2020). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan Bagian Produksi di PT Tuntex Garment Indonesia. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1.
- Syabrina, M., Surawan, Zakarias, C., & Azmy, A. (2022). *Implentasi Pendidikan Karakter di madrasah dan sekolah islam terpadu*. Yayasan Zawiyah Miftahus Shudur.
- Umardiyah, F., & Nasrulloh, F. (2020). *Scaffolding dalam Pembelajaran Geometri berdasar Taksonomi SOLO*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (I.PPM) Universitas KI1. A. Wahab Hasbullalgi. ippm@unwaha.ac.id